

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Strength (Kekuatan) utama dalam penerapan sistem Whatsapp Blast di BPJS Kesehatan Kabupaten Blitar adalah pesan Whatsapp yang dikirimkan sudah lengkap dengan informasi nomor virtual account atau kode pembayaran dan tata cara pembayaran agar peserta tidak perlu mengurus ke kantor BPJS Kesehatan
2. Weakness (Kelemahan) utama dalam penerapan sistem Whatsapp Blast di BPJS Kesehatan Kabupaten Blitar adalah kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) dalam pengoperasian sistem Whatsapp Blast
3. Opportunities (Peluang) utama dalam penerapan sistem Whatsapp Blast di BPJS Kesehatan Kabupaten Blitar adalah adanya pengembangan sistem dari Whatsapp Blast
4. Threat (Ancaman) utama dalam penerapan sistem Whatsapp Blast di BPJS Kesehatan Kabupaten Blitar adalah keengganan peserta dalam membayar iuran meskipun sudah diingatkan

5.2 Saran

- a. Bagi BPJS Kesehatan
 1. Melakukan penambahan informasi nominal iuran yang belum terbayarkan oleh peserta pada pesan *Whatsapp Blast* yang dikirimkan
 2. Melakukan penambahan fitur *chat bot* untuk mengklasifikasikan pertanyaan peserta pada sistem *Whatsapp Blast* untuk menunjang komunikasi dua arah peserta dengan staf
 3. Mengirimkan pesan *Whatsapp Blast* setiap awal bulan sebagai fungsi pengingat kepada seluruh peserta BPJS Kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan dalam pembayaran iuran

JKN dan meminimalisir peserta nonaktif diakibatkan keterlambatan pembayaran iuran

4. Memanfaatkan pengembangan fitur sistem Whatsapp Blast untuk proses validitas nomor telepon milik peserta
- b. Bagi peneliti yang akan datang, perlu dilakukan penelitian selanjutnya terkait penerapan sistem Whatsapp Blast dalam upaya meningkatkan kepatuhan pembayaran iuran peserta PBPJ di BPJS Kesehatan dengan metode yang lain